

# Pengembangan Usaha Nasi Kuning di Harapan Indah Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Barat

Susetyowati Sofia<sup>1</sup>, Mitta Muthia Wangsi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia  
Email : [susetyowati.sofia@gmail.com](mailto:susetyowati.sofia@gmail.com)

## ABSTRAK

Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pelatihan dalam berwirausaha khususnya dalam menggunakan kesempatan mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk membaca peluang berbisnis. Kegiatan pelatihan bertempat di komplek harapan indah kelurahan klawuyuk distrik sorong barat. Dalam pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dan hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini menunjukkan adanya pengembangan sikap berbisnis usaha nasi kuning ibu-ibu komplek harapan indah yang ditunjukkan dalam hal kreatifitas menghias tampilan hidangan (*plating*) nasi kuning menjadi lebih menarik dan juga inovatif dalam mengembangkan produk nasi kuning yang awalnya monoton dibungkus ditambah menjadi bentuk tumpeng besar dan tumpeng mini. Selain itu juga mereka mampu menerapkan strategi pemasaran dengan cara memberikan varian lauk pauk yang lebih variatif kepada konsumennya. Diiringi sikap semangat, optimis dan konsisten dalam berwirausaha diharapkan ibu-ibu komplek harapan indah mampu mempertahankan bisnis usaha nasi kuning.

**Kata Kunci:** Pengembangan Usaha; Nasi Kuning; Komplek Harapan Indah

## *Business Development Of Yellow Rice food at Harapan Indah Settlement , Klawuyuk Village, West Sorong District*

### ABSTRACT

*This activity is intended to provide the training in entrepreneurship, especially in using opportunities for developing their abilities to read business opportunities. The training activity took place in the Harapan Indah settlement, Klawuyuk Village, West Sorong District. This research uses a qualitative approach. And the results obtained from this activity showed there is a development of business attitude in the yellow rice food business by housewives at Harapan Indah Settlement, which is shown of creativity in decorating the display of yellow rice food dishes (plating) become more attractive and also innovative in developing yellow rice food products that were originally monotonously wrapped added to form a large cone and mini cone. furthermore, they also be able to implement marketing strategies by providing more variants of side dishes to the consumers. Accompanied by an attitude of passionism, optimism and consistency in entrepreneurship, it is hoped that the housewives at Harapan Indah settlement be able to maintain the yellow rice business.*

**Keywords:** Business Development; Yellow rice food; Harapan Indah Settlement

### PENDAHULUAN

Pada umumnya masyarakat selalu menginginkan sesuatu yang berbeda, tidak terkecuali dengan hal kuliner atau makanan. (Inayah et al., 2021). Seorang ibu mempunyai banyak peran dalam keluarga, kewajibannya mengurus rumah tangga. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan keluarga seorang ibu rumah tangga membantu menambah pendapatan dengan menggali potensi yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan perempuan adalah suatu proses

dan memberi perempuan kekuatan atau wewenang untuk menantang situasi tertentu (Basu dan Irawan 2001). Perempuan yang dimaksud merupakan ibu-ibu rumah tangga yang berusaha meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang berupa modal yang dimiliki, bahan baku yang dimiliki dan metode yang digunakan saat produksi. Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan sekarang ini sangatlah ketat diakibatkan banyaknya orang yang melamar pekerjaan ataupun sedikitnya daya tampung pekerja.(Lewenussa et al., 2019). Memunculkan kreativitas dan inovasi dalam melakukan bisnis ini, bukan tidak mungkin bisnis ini bias menjadi bisnis yang begitu menjanjikan bagi pelakunya.(Rawi et al., 2019).

Distrik Sorong Timur di Kelurahan Klawuyuk komplek Harapan Indah terdapat usaha *chatering* ibu-ibu khusus melayani pemesanan nasi kuning. Pada awal yang memiliki ide dan melakukan usaha ini dari 2 orang yaitu bu Eni dan bu Sutris dan akhirnya saat ini menjadi 9 (sembilan) orang diantaranya bu Eka, bu Parman, bu Sipo, bu Tia, bu Nugi, bu Ima, dan bu Nyamin. Sektor unggulan yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.(Lindiani et al., 2021)



**Gambar 1.** Nasi Kuning dengan penyajian kerdus dan kertas nasi



**Gambar 2.** Nasing Kuning menggunakan *Styrofoam*

Permasalahan usaha skala rumah ini produk penyusunan hasil masakan yang kurang menarik sehingga ketika di foto terlihat tidak begitu menarik dan selama ini hanya menerima nasi dalam bentuk kotak tidak mencoba membuat tumpeng. Pengembangan produk dalam menata dan mempercantik makanan sangat penting untuk menarik minat calon pembeli sehingga ketika pembeli lebih banyak akan menambah pendapatan seorang ibu sehingga penghasilan keluarga mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis di lokasi yang sudah dijelaskan di atas, atau penyusunan nasi kuning jadi lebih menarik dan cantik ibu di komplek Harapan Indah Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Timur yang kurang maksimal maka melalui penyuluhan dan latihan cara *plating* makanan dan strategi pemasaran sehingga diharapkan ada pengembangan usaha para ibu-ibu. Perlu ada tahap tahap dalam manajemen penjualan meliputi, Prospecting ; Perencanaan pra penjualan ; Presentasi penjualan; Mengatasi keberatan prospek dan Menutup penjualan,(Rawi & Rahman, 2019)

## **METODE**

Kegiatan dilaksanakan dengan penyuluhan dan pelatihan para ibu-ibu pelaku usaha diwilayah Komplek Harapan Indah Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Timur. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dilakukan melalui langkah-langkah : 1) Observasi lokasi dan pasar sasaran untuk mengetahui potensi yang ada. 2) Sosialisasi program yang sudah direncanakan untuk menyamakan persepsi dengan para pelaku usaha. 3) Pelatihan-pelatihan cara *plating* dan strategi pemasaran.4) Pengujian hasil praktek cara *plating* dan strategi pemasaran. 5) Evaluasi hasil pengujian cara *plating* nasi kuning dan strategi pemasaran serta pengembangan variasi produk lauk pauk yang diminati konsumen dan menguntungkan. 6) Diskusi dan sharing mencari pemecahan masalah untuk memberikan kesempatan para pelaku usaha ketika mendapatkan masalah atau ada hal yang perlu disampaikan.



**Gambar 3.** Tumpeng mini nasi kuning



**Gambar 4.** Tumpeng Nasi Kuning



**Gambar 5.** Tumpeng nasi kuning acara ulang tahun

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh TIM Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen dilaksanakan 1 (satu) hari pada hari Sabtu 5 Juni 2021 di wilayah RT. 004 RW. 007 Komplek Harapan Indah Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Timur dengan dihadiri 9 (sembilan) peserta yang merupakan anggota kelompok pengusaha *chatering* nasi kuning skala rumah tangga.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat diuraikan sebagai berikut : 1) Penyuluhan mengenai cara *plating*, strategi pemasaran dan pengembangan variasi produk lauk pauk. 2) Pelatihan proses cara *plating*, strategi pemasaran dan pengembangan variasi produk lauk pauk.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Komplek Harapan Indah di Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Timur telah dilaksanakan. Dalam hal ini dilakukan kegiatan sebagai berikut : 1) Memberikan pemahaman tentang pentingnya *plating* tumpeng nasi kuning melalui kegiatan penyuluhan. 2) Melaksanakan diskusi kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan cara *plating* tumpeng nasi kuning, strategi pemasaran dan pengembangan variasi produk lauk pauk. 3) Melatih cara *plating* tumpeng nasi kuning, strategi pemasaran dan pengembangan variasi produk lauk pauk. 4) Pendampingan melakukan strategi pemasaran dengan bentuk tumpeng nasi kuning. 5) Evaluasi setelah kegiatan pengabdian masyarakat dengan produksi tumpeng nasi kuning.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong yang dilaksanakan pada hari Sabtu 5 Juni 2021 di wilayah RT. 004 RW.007 Komplek Harapan Indah Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Timur dengan dihadiri 9 (sembilan) peserta yang merupakan anggota kelompok pengusaha *chatering* nasi kuning skala rumah tangga. Para peserta saat mengikuti penyuluhan dan pengabdian sangat antusias yang dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir mengikuti semua kegiatan mulai dari awal sampai akhir. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan di Komplek Harapan Indah Kelurahan Klawuyuk Distrik Sorong Timur. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu memberikan pemahaman tentang pentingnya *plating* tumpeng nasi kuning, pemasaran, diskusi, pendampingan dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Inayah, N., Syam, Y., Rawi, R. D. P., Zein, E. M., Lestari, B. W., & Wijastuti, R. D. (2021). Penerapan Strategi Marketing Mix Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Keripik Pisang Makasy di Kota Sorong. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i1.1352>
- Lewenussa, R., Wijastuti, R. D., & Pua Rawi, R. D. (2019). *Pelatihan Fitur Project Dengan Software Accurate Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Rangka Peningkatan Produktifitas Dan Keterampilan Mahasiswa Dalam Dunia Kerja*. 1(2), 31–44. <http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/pjcs/article/view/519>
- Lindiani, T., Pua Rawi, R. D., Wijastuti, R. D., Bintari, W. C., Jamil, A., & Lestari, B. W. (2021). Model Pengembangan Taman Wisata Alam Mooi Park Di Kota Sorong. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i1.1350>
- Rawi, R. D. P., Lewenussa, R., & Karmila. (2019). *Pelatihan Pembuatan Keripik Pisang Sebagai Sarana Peluang Bisnis Dan Kreatifitas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong*. 1(2), 24–30. <http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/pjcs/article/view/518>
- Rawi, R. D. P., & Rahman, A. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Distributor Terhadap Tingkat Penjualan Oil Pada Pt. Lumas Unggul Jaya Kota Sorong*. 1–8. <https://doi.org/10.31227/osf.io/nxtg2>
- Swastha, Basu & Irawan (2001). *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty Offset, Yogyakarta.